

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari tugas akhir yang telah dilakukan pembahasan pada bab – bab sebelumnya serta melakukan perbandingan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Bukittinggi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) secara umum yaitu syarat- syarat dan ketentuan yang harus dilengkapi dan dilakukan oleh nasabah sebelum akadnya kredit dan diuji, disurvei dan diputuskan oleh masing-masing divisi yang bertugas di PT. Pegadaian. Tidak ada perbedaan prosedur kredit oleh PT. Pegadaian (Persero) diseluruh Cabang dan Unit diseluruh Indonesia.
2. Setelah nasabah lolos dan resmi akad kredit, nasabah diberi waktu yang ditentukan untuk mengangsur dan melunasi kreditnya. Waktu yang ditentukan tergantung pada jenis kredit nasabah, sementara nominal angsuran tergantung pada jumlah dan waktu pinjaman sesuai dengan hitungan PT. Pegadaian yang dibahas pada Bab IV.
3. Atas dasar kelancaran dalam mengangsur pinjaman, nasabah Kredit Pegadaian Kreasi dibagi ke dalam beberapa kategori, dari kategori – kategori tersebut akan terlihat di daftar yang mana nasabah kreditnya lancar,

kurang lancar ataupun tidak lancar (macet).

4. Upaya penanganan kredit bermasalah yang dilakukan PT. Pegadaian dengan cara menggolongkan kredit bermasalah kedalam beberapa kualitas yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), macet (M) dan dengan prosedur penyelesaian kredit yang telah ditetapkan oleh pihak PT. Pegadaian yaitu pihak PT. Pegadaian mengkonfirmasi kepada nasabah terlebih dahulu.

5. Dari kategori-kategori kelancaran nasabah yang telah dibahas pada bab IV tersebut, maka disinilah Pengendalian Kredit Macet dilakukan yaitu dengan upaya persuasif yang dilakukan sebelum melaksanakan penarikan, somasi, Proses Pelaksanaan Perarikan Barang Jaminan dan Prosedur Eksekusi Barang Jaminan Pegadaian Kreasi.

5.2 Saran

Penulisan Tugas Akhir ini diakhiri atas dasar pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis menyarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi pada PT. Pegadaian Cabang Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Dalam pencairan dana kredit Kreasi, sebaiknya PT. Pegadaian bekerja lebih gesit atau lebih cepat. Sebab banyak nasabah PT. Pegadaian melakukan komplek dengan lamanya proses dan waktu yang dibutuhkan untuk pencairan dana, sementara nasabah ingin secepatnya dana pinjaman tersebut cair.

Oleh karena itu, PT. Pegadaian perlu melakukan trik – trik atau inovasi agar bisa *me-manage* waktu dalam pencairan dana kredit Kreasi.

2. Apabila PT. Pegadaian terus begini, maka daya saing dalam mencapai *profit target* akan kalah dengan pihak pinjaman lainnya seperti; Bank, lembaga pinjaman dan pembiayaan lainnya, serta perusahaan asuransi yang bisa mencairkan dana secepatnya tanpa melalui proses dan waktu yang panjang.

